

# **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KRISTIANI BAGI ANAK SEKOLAH MINGGU DI GMIM IMANUEL TOLOMBUKAN**

**MEGI KIMBERLI TAMPI**

**190102024**

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KRISTIANI BAGI ANAK SEKOLAH MINGGU DI GMIM IMANUEL TOLOMBUKAN**

**190102024**

Skripsi ini membahas "Pendidikan Karakter Kristiani Bagi Anak Sekolah Minggu Gmim Imanuel Tolombukan" Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui bagaimana pendidikan karakter kristiani Bagi Anak Sekolah Minggu Gmim Imanuel Tolombukan, Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan guru Sekolah Minggu dalam menerapkan pendidikan karakter kristiani bagi Sekolah Minggu GMIM Imanuel Tolombukan, serta Mengetahui bagaimana upaya guru Sekolah Minggu dalam mengatasi hambatan dalam pendidikan karakter kristiani bagi Anak Sekolah Minggu Gmim Imanuel Tolombukan, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pendidikan karakter kristiani sudah diterapkan bagi Anak sekolah minggu GMIM Imanuel Tolombukan, penerapannya dalam bentuk Cerita Alkitab, Firman Tuhan, Kerohanian dan melalui pembelajaran pendidikan agama kristen. Faktor-faktor yang menghambat pendidikan karakter kristiani adalah faktor Keluarga, ada juga pada masa pandemic Covid-19, kemudian social media, dan juga faktor kemalasan dari anak tersebut. Usaha guru sekolah minggu untuk mengatasi faktor penghambat adalah dengan menggunakan cerita alkitab yang lebih menarik dan kreatif, juga memberikan penghargaan lewat kuis, agar anak-anak termotivasi untuk datang di tempat Ibadah.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, disarankan kepada Untuk Penatua ASM harus tetap menjalankan tugas dan tanggung jawab melakukan kunjungan bersama dengan guru sekolah minggu kepada anak-anak sekolah minggu yang malas bahkan tidak ingin sama sekali pergi Ibadah sekolah minggu dan rabu gembira setidaknya satu minggu dua kali per kunjungan mendoakan agar dari kunjungan lewat mendoakan mereka dari seorang Penatua dan guru sekolah minggu bisa berhasil dan dapat dicapai secara optimal.

**Kata Kunci : Pendidikan, Karakter Kristiani**